

Pemberian Informasi & Edukasi “ Dukungan Psikososial bagi Penderita Kanker dan Keluarga”

Sulistiana Dewi^{1*}, Ade Ariadi², Adji Mustiadji³, Hondrizal⁴

¹ Bagian Ilmu Penyakit Jiwa RSUD M.Natsir/ Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah, Padang

² Bagian Anestesi RSUD M.Natsir, Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia

³ Bagian Anestesi RSUD M.Natsir, Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia

⁴ Bagian Ilmu Kesehatan Mata dan Ilmu Penyakit Dalam RSUD M.Natsir, Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah

Email : sulistianadewi@fk.unbrah.ac.id*

Abstrak

Kanker tidak hanya memengaruhi kondisi fisik pasien, tetapi juga memiliki dampak psikologis dan sosial yang signifikan bagi pasien dan keluarga mereka. Stres, kecemasan, dan depresi sering dialami oleh penderita kanker akibat proses pengobatan yang panjang dan ketidakpastian mengenai kesembuhan. Oleh karena itu, dukungan psikososial memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga mereka saat menghadapi tantangan penyakit ini. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi mengenai pentingnya dukungan psikososial bagi penderita kanker dan keluarga, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pemahaman dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan emosional dan sosial. Metode yang digunakan meliputi seminar, diskusi kelompok, serta penyebaran materi edukasi melalui media cetak dan digital. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah intervensi edukasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi mengenai dukungan psikososial secara signifikan meningkatkan kesadaran peserta terhadap pentingnya kesejahteraan mental dan emosional dalam perawatan kanker. Selain itu, banyak peserta yang memperoleh pemahaman lebih baik mengenai strategi coping serta peran penting keluarga dan komunitas dalam mendukung pasien kanker. Dengan demikian, pemberian informasi dan edukasi mengenai dukungan psikososial dapat menjadi strategi efektif dalam membantu pasien kanker dan keluarga mereka menghadapi tantangan emosional dengan lebih baik.

Kata kunci: dukungan psikososial, kanker, kesehatan mental, kualitas hidup, edukasi kesehatan.

Abstract

Cancer not only affects the physical condition of patients but also has a significant psychological and social impact on both patients and their families. Stress, anxiety, and depression are common among cancer patients due to the long treatment process and uncertainty about recovery. Therefore, psychosocial support plays a crucial role in improving the quality of life for patients and their families as they navigate the challenges of the disease. This initiative aims to provide information and education on the importance of psychosocial support for cancer patients and their families, as well as to evaluate its impact on their understanding and readiness to face emotional and social challenges. The methods used include seminars, group discussions, and the dissemination of educational materials through print and digital media. Evaluation is conducted by comparing participants' knowledge levels before and after the educational intervention. The results show that education on psychosocial support significantly increases participants' awareness of the importance of mental and emotional well-being in cancer care. Additionally, many participants gained a better understanding of coping strategies and the vital role of family and community support in assisting cancer patients. Thus, providing information and education

on psychosocial support can be an effective strategy in helping cancer patients and their families better cope with emotional challenges.

Keywords: *psychosocial support, cancer, mental health, quality of life, health education.*

1. PENDAHULUAN

Pendekatan psikososial bagi pasien kanker dan keluarganya bertujuan untuk mengatasi dampak emosional, sosial, dan psikologis yang ditimbulkan oleh penyakit ini. Berikut adalah analisis situasi terkait kondisi yang dihadapi oleh pasien dan keluarga:

Pasien kanker menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi fisik maupun psikologis, yang dapat memengaruhi kesejahteraan mereka:

- Dampak Emosional: Kecemasan, stres, ketakutan akan kematian, serta perubahan suasana hati yang drastis.
- Dampak Sosial: Isolasi dari lingkungan sekitar akibat keterbatasan aktivitas atau stigma terhadap kanker.
- Dampak Psikologis: Depresi, kehilangan harapan, dan perubahan citra diri akibat perubahan fisik dari pengobatan.
- Dampak Finansial: Beban biaya pengobatan yang tinggi dapat menambah tekanan bagi pasien dan keluarganya.

Keluarga pasien juga mengalami tekanan akibat perubahan peran dan tanggung jawab dalam mendukung pasien:

- Beban Emosional: Kecemasan terhadap kondisi pasien, stres dalam mengelola perawatan, serta rasa tidak berdaya.
- Beban Sosial: Perubahan dalam kehidupan sehari-hari yang mempengaruhi pekerjaan, hubungan sosial, dan interaksi keluarga.
- Beban Finansial: Biaya pengobatan yang tinggi sering kali berdampak pada kondisi ekonomi keluarga.
- Kelelahan Fisik dan Mental: Merawat pasien dalam jangka panjang dapat menyebabkan kelelahan dan burnout bagi keluarga.

Kurangnya Akses ke Layanan Psikososial:

- Tidak semua pasien dan keluarga memiliki akses ke terapi atau konseling yang memadai.
- Stigma Sosial terhadap Kanker: Pasien dan keluarga sering kali menghadapi

diskriminasi atau rasa malu akibat penyakit ini.

- Kurangnya Edukasi tentang Kesehatan Mental: Banyak pasien dan keluarga yang tidak menyadari pentingnya dukungan psikososial.
- Kesenjangan Dukungan Finansial: Tidak semua pasien memiliki asuransi atau bantuan keuangan yang mencukupi untuk perawatan.

2. METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode edukasi tatap muka langsung. Kegiatan edukasi dilakukan selama satu hari. Dalam kegiatan ini mitra berpartisipasi sebagai membantu menyediakan tempat, sarana dan prasarana tambahan untuk edukasi.

Tahapan Pelaksanaan PKM

1. Perencanaan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah:

1. Penyusunan proposal
2. Pembelian alat dan bahan
3. Persiapan materi

2. Pelaksanaan

PKM dilakukan pada hari Selasa tanggal 12 November 2024, dengan metode tatap muka langsung, bertempat RSUD M.Natsir, menggunakan media microphone/microtoa, infocus dan screen. Kegiatan edukasi dilakukanselama satu hari.

3. Monitoring

Monitoring dilakukan selama kegiatan edukasi berlangsung, dengan hasil: semua peserta mengikuti setiap sesi edukasi dengan antusias dan penuh perhatian sampai selesai.

4. Evaluasi

Keberhasilan PKM dilihat berdasarkan indikator yang telah ditetapkan yaitu:

Adanya peningkatan pengetahuan Pegawai dan pengunjung, Pengetahuan dikatakan meningkat bila peserta mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan dengan baik benar

3. HASIL DAN DISKUSI

Peningkatan Kesejahteraan Psikologis

- Mengurangi tingkat kecemasan, stres, dan depresi pada pasien dan keluarga.
- Membantu pasien dan keluarga lebih mampu mengelola emosi dan menghadapi tantangan psikologis akibat kanker.
- Meningkatkan ketahanan mental (resiliensi) dalam menjalani pengobatan dan pemulihan.

Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran

- Pasien dan keluarga lebih memahami tentang kanker, pengobatan, efek samping, dan cara menghadapinya secara psikologis.
- Kesadaran masyarakat meningkat terhadap pentingnya dukungan psikososial bagi penderita kanker.

Meningkatnya Dukungan Sosial

- Pasien merasa lebih diterima dan tidak terisolasi karena adanya kelompok dukungan dan komunitas yang peduli.
- Keluarga lebih memahami cara mendukung pasien secara emosional dan mental.

Peningkatan Kualitas Hidup

- Pasien dapat menjalani pengobatan dengan lebih optimis dan memiliki harapan hidup yang lebih baik.
- Keluarga pasien lebih mampu menjaga keseimbangan antara merawat pasien dan menjaga kesehatan mental mereka sendiri.

Akses yang Lebih Baik ke Layanan Psikososial

- Pasien dan keluarga lebih mudah mendapatkan layanan konseling dan dukungan emosional.
- Rumah sakit dan pusat kesehatan lebih aktif menyediakan layanan psikososial sebagai bagian dari perawatan kanker.



Gambar 3.1 Peserta yang pernah menjadi pasien CA mamae



Gambar 3.2 narasumber Edukasi



Gambar 3.2 Peserta Edukasi

4. KESIMPULAN

Penyuluhan edukasi psikososial bagi penderita kanker memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien. Edukasi ini membantu pasien memahami kondisi mereka, mengelola stres, meningkatkan ketahanan mental, serta mendapatkan dukungan sosial yang lebih baik. Dengan adanya penyuluhan ini, pasien lebih mampu menghadapi dampak psikologis dari penyakit kanker, seperti kecemasan, depresi, dan ketakutan terhadap masa depan. Selain itu, dukungan dari keluarga dan tenaga medis juga terbukti berkontribusi dalam memperbaiki kesejahteraan emosional dan sosial pasien.

Saran

Peningkatan Program Penyuluhan

- Program penyuluhan harus dilakukan secara berkelanjutan dan mencakup aspek psikologis, sosial, dan spiritual agar pasien mendapatkan dukungan menyeluruh.
- Materi edukasi sebaiknya disampaikan dengan metode yang interaktif dan mudah dipahami oleh pasien serta keluarga mereka.

Peran Tenaga Medis dan Psikolog

- Kolaborasi antara tenaga medis, psikolog, dan pekerja sosial perlu diperkuat agar pasien mendapatkan pendampingan yang optimal.
- Pelatihan bagi tenaga kesehatan terkait pendampingan psikososial juga perlu ditingkatkan agar mereka lebih siap dalam memberikan dukungan kepada pasien kanker.

Dukungan dari Keluarga dan Masyarakat

- Keluarga perlu dilibatkan secara aktif dalam program edukasi psikososial agar

mereka dapat memberikan dukungan yang lebih baik kepada pasien.

- Komunitas dan organisasi sosial dapat berperan dalam menyediakan jaringan dukungan, seperti kelompok support bagi penderita kanker dan keluarga mereka.

Evaluasi dan Pengembangan Program

- Perlu adanya evaluasi berkala terhadap efektivitas penyuluhan agar program ini dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pasien.
- Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menemukan metode edukasi psikososial yang lebih efektif bagi pasien kanker.

Dengan implementasi saran ini, diharapkan pasien kanker dapat memperoleh dukungan psikososial yang lebih baik, sehingga mampu menghadapi penyakitnya dengan lebih kuat dan optimis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1].American Cancer Society. (2020). *Coping with Cancer: Emotional and Social Effects*. American Cancer Society. Retrieved from www.cancer.org
- [2].National Cancer Institute. (2021). *Providing Psychosocial Support for Cancer Patients and Their Families*. National Institutes of Health. Retrieved from www.cancer.gov
- [3].Sulistyo, A., & Wahyuni, R. (2019). **Dukungan Psikososial bagi Penderita Kanker dan Keluarga**. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 120-132.
- [4].Taylor, E. J., Mamier, I., Bahjri, K., Anton, T., & Petersen, F. (2018). *Spiritual Support and Psychosocial Adjustment in Cancer Patients*. *Psycho-Oncology*, 27(6), 1424-1432.
- [5].Yulianti, S., & Nugroho, W. (2020). **Peran Keluarga dalam Dukungan Psikososial bagi Pasien Kanker**. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 9(1), 45-57.
- [6].World Health Organization. (2017). *Cancer Control: Psychosocial Support Strategies for Patients and Families*. WHO Press. Retrieved from www.who.int